

Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat pada Tugas Critical Journal Review Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang Diunggah di Laman Scribd

Ades Adel Yuliani¹, Alike Zoya Hayruna², Intan Salsa Annisa³, Laila Hafizah Rangkuti⁴, Ramanda Reza Andani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Indonesian Journal of Learning
Studies

Vol. 5, No. 3, 2025
E-SSN 2775-5231

Penulis Korespondensi:

Laila Hafizah Rangkuti
hafizahlaila63@gmail.com

Published by:
Perkumpulan Dosen Muslim
Indonesia



Copyright © 2025
The Author(s)
This article is licensed under CC BY-
NC-SA 4.0 License



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kalimat dalam tugas *Critical Journal Review* (CJR) mahasiswa Universitas Negeri Medan yang diunggah di laman Scribd. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan pencatatan sistematis terhadap kalimat-kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan kalimat. Analisis dilakukan berdasarkan teori sintaksis tradisional dan fungsional. Hasil penelitian menunjukkan berbagai jenis kesalahan dalam struktur kalimat, seperti kalimat tidak efektif, redundansi, ketidakkonsistenan struktur paralel, penggunaan preposisi yang tidak tepat, serta diksi yang kurang baku. Kesalahan-kesalahan tersebut mencerminkan lemahnya penguasaan sintaksis mahasiswa dalam konteks penulisan akademik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kemampuan kebahasaan mahasiswa melalui pelatihan sintaksis secara terfokus.

Kata Kunci: *Kalimat Tidak Efektif, Sintaksis, Mahasiswa, Tugas Akademik, Analisis Kebahasaan*

Pendahuluan

Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa rasanya masih sering sekali ditemukan. Hal ini didukung oleh Ramadhani (2024), yang dalam penelitiannya, menyatakan bahwa mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam penulisan tugas pada tataran struktur kalimat, seperti penggunaan kalimat yang tidak efektif, penyusunan klausa yang tidak logis, dan penggunaan diksi yang kurang tepat. Masalah ini bukanlah hal yang sepele karena berkaitan dengan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa. Lebih lanjut, penelitian Rahmah (2018) menemukan bahwa kesalahan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah mencapai angka yang cukup tinggi, yakni 89,08%. Persentase ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kesalahan penulisan huruf, kata, tanda baca, hingga penyerapan unsur asing. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kesulitan dalam menguasai keterampilan menulis sesuai kaidah kebahasaan.

Pada kesempatan kali ini, penulis akan menganalisis salah satu tugas berstandar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Universitas Negeri Medan, yaitu tugas *Critical Journal Review* (CJR). Tugas ini sangat penting untuk menggali pemikiran kritis mahasiswa, namun apabila tidak disampaikan dengan benar, tulisan yang dihasilkan akan bias, tidak runtut, gagasan yang disampaikan menjadi kabur, bahkan dapat menimbulkan ambiguitas. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kompetensi mahasiswa dalam bidang penulisan ilmiah masih memerlukan perhatian khusus.

Penulis mengambil sampel pada laman Scribd dikarenakan mudah diakses. Scribd adalah sebuah platform digital yang menyediakan perpustakaan dokumen online besar, yang dapat diakses oleh pengguna untuk membaca, berbagi, dan menyimpan berbagai jenis dokumen, termasuk e-book, majalah, artikel, dan dokumen akademis. Scribd juga memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan membagikan dokumen mereka sendiri ke platform tersebut. Laman ini berisi banyak sekali referensi ilmiah dan menjadi sarana bertukar ide bagi sebagian mahasiswa.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan adanya kesalahan yang signifikan dalam struktur kalimat mahasiswa. Samosir (2022) menemukan dominasi kesalahan sintaksis pada teks berita. Sementara itu, Fadila (2021) dalam kajiannya terhadap teks deskripsi menunjukkan bahwa jenis kesalahan terbanyak adalah kalimat tak lengkap. Argopuro (2020) juga menegaskan pentingnya pemahaman fungsi sintaksis dalam pembentukan kalimat baku. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada kesalahan kalimat dalam tugas *Critical Journal Review* (CJR) mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dipilih karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan temuan kesalahan penggunaan kalimat dalam tugas *Critical Journal Review* (CJR) mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian kualitatif digunakan untuk menggali makna di balik data secara alamiah melalui analisis teks, sehingga mampu memberikan penjelasan yang komprehensif terhadap gejala kebahasaan yang diteliti (Harahap, 2020).

Sumber data yang digunakan berasal dari tugas CJR mahasiswa yang diunggah secara umum pada laman Scribd. Analisis dilakukan dengan teknik dokumentasi dan pencatatan terhadap kalimat-kalimat yang disusun dengan cara yang salah. Menurut Harahap (2020), dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti menganalisis data tertulis secara mendetail tanpa intervensi langsung terhadap subjek penelitian. Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Mengidentifikasi kalimat-kalimat yang tersaji dan menganalisis apakah susunan kalimat tersebut sudah tepat atau belum.
2. mengklasifikasikan jenis kesalahan, seperti kalimat tidak lengkap, kalimat tidak logis, kalimat tidak efektif, penggunaan preposisi yang salah, dan sebagainya.
3. Analisis penyebab kesalahan serta penyusunan bentuk perbaikan kalimat sesuai kaidah bahasa Indonesia baku.

Melalui pendekatan ini, kiranya penelitian ini mampu menelaah gambaran tentang kelemahan mahasiswa dalam penulisan kalimat sesuai kaidah sekaligus memberikan pandangan terkait alternatif yang dapat diterapkan.

Hasil

Setelah mengidentifikasi penelitian-penelitian lain dan menjadikannya patokan, penulis melanjutkannya dengan menganalisis kesalahan penulisan kalimat pada tugas CJR mahasiswa Universitas Negeri Medan, berikut pemaparannya.

Tabel 1. Pemetaan Kesalahan Kalimat

No.	Jenis Kesalahan	Contoh Kalimat
1.	Kalimat Tidak Efektif	1. "CJR atau critical journal review penting untuk relevansi waktu mahasiswa dalam pemahaman materi tertentu." 2. "CJR bermanfaat untuk membantu mahasiwa dalam menganalisis suatu artikel jurnal dengan mudah dan mendalam." 3. "Teknik membaca scanning dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada mata pelajaran biologi." 4. "Kemampuan yang seharusnya dimiliki siswa kelas V, tidak tampak pada studi kasus ini. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan sehingga siswa tidak mampu memecahkan masalah walaupun sudah diberi petunjuk ditambah setiap pelajaran berlangsung referensi mereka terasa monoton dan gurunya tidak mampu menguasai kelas..." 5. "Padahal, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi tiga ruang lingkup."
2.	Kesalahan Penggunaan Kata Depan	"Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan untuk membaca teks dengan cepat dan lancar."
3.	Kesalahan Diksi	"Penerapan Teknik Membaca Scanning Terhadap Daya Paham Siswa"
4.	Kata Tidak Baku	"Daya paham"

Pembahasan

Kalimat Tidak Efektif

Kalimat tidak efektif adalah kalimat yang tidak memenuhi standar atau kaidah kebahasaan, sehingga sulit dipahami atau tidak jelas maksudnya oleh pembaca atau pendengar. Kalimat ini cenderung berbelit-belit, menggunakan kata yang tidak perlu, atau memiliki struktur yang tidak logis. Adapun kalimat-kalimat tidak efektif yang ditemukan dalam tugas CJR ini adalah sebagai berikut:

1. "CJR atau critical journal review penting untuk relevansi waktu mahasiswa dalam pemahaman materi tertentu."

Kalimat ini tidak efektif dikarenakan strukturnya yang tidak logis. Pada frasa "relevansi waktu mahasiswa", tidak menyampaikan makna dengan jelas. Kalimat ini akan lebih efektif apabila dilakukan perbaikan sebagai berikut:

"CJR atau critical journal review penting untuk membantu mahasiswa memahami materi secara lebih mendalam dalam waktu yang efisien."

2. "CJR bermanfaat untuk membantu mahasiwa dalam menganalisis suatu artikel jurnal dengan mudah dan mendalam."

Kata "menganalisis suatu artikel jurnal" sudah mencakup makna "dengan mendalam". Tambahan "dengan mudah dan mendalam" bersifat berlebihan jika tidak didukung konteks. Penggunaan kalimat: "CJR membantu mahasiswa

menganalisis artikel jurnal secara mendalam”. Lebih bermakna dan tidak bertele-tele.

3. “Teknik membaca scanning dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA pada mata pelajaran biologi.”

Pada kalimat ini, terindikasi ketidakkonsistenan subjek dan struktur parallel. Perbaikan dalam bentuk “Penerapan teknik membaca scanning terbukti meningkatkan hasil belajar siswa SMA dalam mata pelajaran Biologi”. Lebih tepat untuk standar penulisan akademik.

4. “Kemampuan yang seharusnya dimiliki siswa kelas V, tidak tampak pada studi kasus ini. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan sehingga siswa tidak mampu memecahkan masalah walaupun sudah diberi petunjuk ditambah setiap pelajaran berlangsung referensi mereka terasa monoton dan gurunya tidak mampu menguasai kelas...”

Kalimat kedua terlalu panjang dan tidak efisien, terdiri atas beberapa klausa yang tidak terstruktur dengan baik. Terdapat pengulangan ide (“kurangnya latihan”, “referensi monoton”, “guru tidak menguasai kelas”) tanpa struktur sintaktik yang memadai. Sebaiknya ditulis:

“Menurut penulis, hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan. Selain itu, referensi yang digunakan terasa monoton dan guru tidak mampu menguasai kelas secara efektif.”

5. “Padahal, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar meliputi tiga ruang lingkup.”

Kata “ruang lingkup” bisa cukup ditulis sebagai “lingkup”, karena “ruang lingkup” dinilai berlebihan dengan unsur yang mengulang. Perbaikan yang dapat dilakukan adalah:

“Padahal, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar mencakup tiga lingkup utama.”

Kesalahan Penggunaan Kata Depan

Kesalahan penggunaan kata depan pada laporan ini terindikasi dalam kalimat “Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan untuk membaca teks dengan cepat dan lancar.”, dalam hal ini, penggunaan kalimat “untuk membaca” seharusnya dapat diganti dengan bentuk yang lebih alami dalam bahasa Indonesia. Perbaikan yang dapat dilakukan berupa:

“Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan membaca teks dengan cepat dan lancar.”

Kesalahan Diksi

Laporan CJR ini berjudul “Penerapan Teknik Membaca Scanning Terhadap Daya Paham Siswa”. Kalimat ini mengandung kesalahan sintaksis dan diksi, yang membuatnya kurang tepat secara struktur bahasa Indonesia formal. Kesalahan yang terjadi terdapat dalam penggunaan Preposisi “Terhadap”. Preposisi “terhadap” kurang tepat karena tidak menjelaskan hubungan kausal atau arah yang sesuai. Kata “terhadap” biasa digunakan untuk subjek yang menjadi objek sikap, tindakan, atau perhatian (misalnya: “sikap terhadap orang tua”). Namun dalam judul ini, maksudnya adalah pengaruh atau dampak penerapan teknik membaca terhadap pemahaman siswa, sehingga hubungan yang diinginkan bersifat kausal atau tujuan, bukan hanya arah perhatian. Hal ini dapat diperbaiki dengan mengubah kalimat menjadi:

“Penerapan Teknik Membaca Scanning dalam Meningkatkan Daya Paham Siswa”

Penggunaan Istilah Kurang Baku

Masih seputar judul, kesalahan lainnya adalah penggunaan kalimat “Daya paham” yang merupakan terjemahan langsung dari "*comprehension ability*", tetapi dalam konteks akademik bahasa Indonesia, istilah ini jarang digunakan secara formal. Istilah yang lebih baku dan umum digunakan adalah:

- a. Pemahaman bacaan
- b. Kemampuan memahami teks
- c. Kemampuan memahami bacaan

Perbaikan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

“...untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan Siswa”

Fenomena ini timbul akibat kurangnya pemahaman mahasiswa terkait dasar-dasar penulisan ilmiah, untuk itu diperlukan integrasi kurikulum mengenai sintaksis secara mendetail. Selain itu, penguasaan sintaksis juga membantu mahasiswa untuk menghindari kesalahan logika kalimat, pleonasmе, dan ketidaktepatan diksi yang kerap muncul dalam karya ilmiah. Sebagaimana ditegaskan oleh Argopuro (2020), kalimat efektif tidak hanya ditentukan oleh kepatuhan terhadap aturan tata bahasa, tetapi juga oleh aspek keterbacaan, ketepatan makna, dan keringkasannya. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan sintaksis mahasiswa menjadi kebutuhan mendesak untuk menunjang kualitas penulisan akademik, khususnya dalam tugas analisis kritis seperti Critical Journal Review.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tugas CJR mahasiswa Universitas Negeri Medan yang diunggah di laman Scribd, dapat disimpulkan bahwa masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan kalimat yang sesuai dengan kaidah sintaksis bahasa Indonesia. Jenis-jenis kesalahan yang ditemukan meliputi kalimat tidak efektif, penggunaan kata berlebihan, ketidakkonsistenan struktur paralel, ambiguitas, penggunaan preposisi yang tidak tepat, serta diksi yang kurang baku. Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memahami pentingnya penataan kalimat yang logis, ringkas, dan sesuai dengan standar akademik.

Secara umum, temuan ini menegaskan bahwa penguasaan sintaksis merupakan aspek penting yang harus dimiliki mahasiswa, terutama dalam penulisan karya ilmiah. Penguasaan kalimat yang baik tidak hanya memperjelas penyampaian gagasan, tetapi juga mencerminkan kedalaman berpikir dan ketepatan dalam berbahasa.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menyarankan agar pihak institusi pendidikan tinggi, khususnya program studi yang bersangkutan, lebih intensif memberikan pelatihan kebahasaan yang menekankan pada struktur kalimat efektif dan penggunaan bahasa akademik. Selain itu, dosen pembimbing tugas CJR sebaiknya memberikan umpan balik yang lebih terarah dan mendalam terkait aspek kebahasaan dalam tulisan mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kemampuan menulis akademik mahasiswa dapat meningkat secara signifikan dan kesalahan sintaksis dapat diminimalisir.

Referensi

Argopuro, A. (2020). Analisis Sintaksis terhadap Struktur Kalimat Mahasiswa dalam Menulis Teks Akademik.

- Badriyah, S. Kalimat Tidak Efektif: Pengertian, Ciri-ciri, Unsur dan Contohnya. GramediaBlog. https://www.gramedia.com/literasi/kalimat-tidak_efektif/?srsltid=AfmBOoohLOW7-rRM1B5Tr7rwg0RGtkcqY20cFSqnP9oXiR77L-YI5RCA
- Budiman, B., Tanjung, A. A., Simamora, A., Anriani, M., NST, N. N., Zahara, R., & Andani, S. (2023). Analisis kalimat tidak efektif pada artikel berita. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 182-190.
- Damanik, A. (2025). CRITICAL JOURNAL REVIEW PENERAPAN TEKNIK MEMBACA SCANNING TERHADAP DAYA PAHAM SISWA. Scribd. <https://www.scribd.com/document/835420813/CJR-ANGGREINY-DAMANIK>
- Erlita, Y., Dewi, N. R., & Saragih, A. T. (2018, December). Development of Six KKNi based tasks through blended learning implementation on oral language skills in English education UNIMED. In *3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018)* (pp. 901-904). Atlantis Press.
- Fadila, R. (2021). Analisis Kesalahan Sintaksis pada Kalimat Teks Deskripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Harahap, N. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Ramadhani, R., Hamzah, R. A., & Ramadani, C. A. (2025). Struktur Kebahasaan Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa (Sintaksis). *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 27-33.
- Samosir, V. M. (2022). Analisis Kesalahan Sintaksis dalam Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sidikalang.
- Septiani, F. (2024). Evaluasi Tugas Critical Journal Review terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Materi Struktur Hewan. *Jurnal Jeumpa*, 11(1), 100-108.